



Surabaya, 6 Juli 2023

SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN

"Peran Riset, Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Pembangunan Indonesia Berkelanjutan"



ANALISIS MATERI PUISI PADA BUKU SMA KELAS X KURIKULUM MERDEKA DAN KURIKULUM 2013

Selly Namatilara

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Jakarta

*Email: sellytilara14@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis materi puisi yang terdapat pada buku teks SMA kelas X kurikulum merdeka dan kurikulum 2013. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui isi materi puisi pada kurikulum merdeka dan kurikulum 2013. Pada penelitian ini peneliti berharap pembaca dapat mengetahui perbandingan isi pada buku SMA kelas X kurikulum merdeka dan kurikulum 2013 serta apa saja pembahasan yang terdapat pada materi puisi tersebut. Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif sumber data yaitu pada buku SMA kelas X Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia dan Buku SMA kelas X edisi Revisi 2017. Setelah membaca hasil penelitian ini peneliti berharap pembaca mengetahui apakah capaian pembelajaran yang ingin dicapai sudah sesuai dengan isi materi yang terdapat pada buku tersebut.

Kata kunci: analisis ; kurikulum ; materi ; puisi

Abstract

This study aims to analyze the poetry material contained in high school textbooks for class X in the merdeka curriculum and the 2013 curriculum. This study also aims to determine the content of poetry material in the merdeka curriculum and the 2013 curriculum. class X independent curriculum and 2013 curriculum and what are the discussions contained in the poetry material. The method used in this study is descriptive qualitative data source, namely in the high school class X book, Intelligent in Indonesian Language and Literature and the 2017 Revised edition of the SMA class X book. After reading the results of this study, the researcher hopes the reader will know whether the learning outcomes to be achieved are in accordance content contained in the book.

Keyword: analysis ; curriculum; material ; poetry

PENDAHULUAN

Hingga saat ini, Indonesia hanya memiliki dua kurikulum. Salah satunya adalah kurikulum merdeka, yang baru saja dibuat pemerintah dengan tujuan untuk membuat siswa lebih memahami apa yang diajarkan. Siswa diharapkan bukan hanya dapat mengingat bahan ajar yang diberikan oleh guru tetapi juga dapat memanfaatkan potensi yang ada dalam diri mereka. Beberapa sekolah di Indonesia menggunakan kurikulum merdeka, tetapi banyak yang tetap menggunakan kurikulum 2013.

Adanya perubahan pada kurikulum maka akan berpengaruh juga pada buku teks yang dipakai oleh peserta didik karena ketika terjadi pergantian kurikulum maka buku teks yang dipakai akan diganti sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Ketika suatu kurikulum yang digunakan dalam suatu sistem pendidikan berubah, maka buku teks yang digunakan juga akan ikut diganti (Arraman & Hazmi, 2018; Hasudungan, 2021).

Buku teks merupakan sumber belajar yang utama bagi peserta didik dan merupakan pedoman untuk para pendidik dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Buku teks juga menjadi salah satu pendukung pembelajaran yang utama. Buku teks memuat berbagai macam materi yang akan dipelajari oleh siswa sesuai dengan jenjang pendidikan yang sedang mereka tempuh. Materi yang terdapat di dalam buku pun harus sesuai dengan jenjang pendidikan dan kelas. Hal itu untuk mencapai kompetensi dan capaian pembelajaran yang ingin dicapai baik untuk peserta didik maupun pendidik.

Capaian pembelajaran adalah istilah yang dipakai pada kurikulum merdeka. Pada kurikulum 2013 istilah capaian pembelajaran dikenal dengan istilah KI (Kompetensi Inti) dan KD (Kompetensi Dasar). Capaian pembelajaran biasanya digunakan untuk menentukan tingkat kerangka kualifikasi, menetapkan standar kualifikasi, menjelaskan program dan kursus, mengarahkan kurikulum, dan menentukan spesifikasi penilaian. Selain itu capaian pembelajaran secara tak langsung akan mempengaruhi metode pengajaran, pembelajaran lingkungan dan praktik penilaian (ECFOP, 2017:14).

Pada penelitian ini peneliti ingin menjelaskan isi materi apa saja yang terdapat pada buku Bahasa Indonesia SMA kelas X kurikulum merdeka terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan dan Buku Bahasa Indonesia SMA kelas X kurikulum 2013 dengan menggunakan buku edisi revisi 2017 terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. Serta perbedaan isi materi yang terdapat pada masing-masing buku. Lalu apa buku tersebut sudah sesuai dengan capain pembelajarannya.

METODE

Dalam peneliatin ini peneliti menggunakan meto deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah strategi yang mendeksripsikan data secara sistematis, faktual, dan akurat dengan berupaya menggali kedalaman atau makna lebih mendalam (Kriyantono, 2020, p. 62). Pada penelitian ini sumber yang dipakai untuk dianalisis adalah buku Bahasa Indonesia SMA kelas X kurikulum merdeka dan kurikulum 2013. Hasil penelitian ini diambil dari apa saja isi yang terdapat pada meteri puisi dan perbedaan isi pada kedua buku tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Analisis isi materi pada buku Bahasa Indonesia kelas X kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka

No	Kurikulum Merdeka	Kurikulum 2013
1.	<p>A. Memahami Diksi dalam Teks puisi yang dibacakan Pada Sub bab pertama yaitu Memahami Diksi dalam Teks yang dibacakan. Terdapat penjelasan mengenai majas atau gaya bahasa disertai dengan contoh satu buah puisi berjudul Padamu Jua karya Amir Hamzah. Peserta didik diminta menelaah Majas dalam puisi tersebut. Lalu dijelaskan mengenai pengimajian/citraan disertai dengan latihan isian jenis citraan dalam puisi. Lalu pada buku dijelaskan mengenai kata konkret disertai dengan beberapa contoh puisi dan terdapat tabel latihan untuk menemukan kata-kata konkret. Terakhir terdapat penjelasan mengenai kata konkret disertai dengan contoh satu buah puisi.</p>	<p>A. Mengidentifikasi Komponen Penting dalam puisi Terdapat penjelasan mengenai puisi. Pada kegiatan 1 terdapat penjelasan mengenai menentukan suasana dalam puisi. Terdapat contoh puisi berjudul Aku Ingin Karya Sapardi Djoko Damono lalu terdapat tugas untuk menentukan suasana pada puisi tersebut. Terdapat puisi berjudul Sajak Anak Muda karya W.S. Rendra dan terdapat tabel untuk menemukan suasana pada setiap larik puisi. Pada kegiatan 2 terdapat menentukan tema pada puisi. Terdapat 2 buah puisi berjudul Doa Karya Chairil Anwar dan Telah Kau Robek Kain Biru pada Bendera Itu * pahlawan tak dikenal Karya Aming Aminoedin serta soal-soal untuk menemukan tema dan makna pada puisi tersebut.</p>
2.	<p>B. Memahami Teks Diskusi dan Menilai Efektifitas Diksi, Rima, dan Tipografi dalam Teks Puisi Pada Kegiatan 1 terdapat Teks mengenai Pro dan Kontra Puisi Esai disertakan dengan soal-soal yang dikerjakan dengan berdiskusi yang soalnya berisikan mengenai jenis teks yang sudah dibaca, dan pembahasan apa yang terdapat pada Pro dan Kontra Puisi Esai. Pada kegiatan 2 terdapat penjelasan mengenai penggunaan diksi, pengaturan rima, dan tata wajah disertakan dengan contoh puisi Tapi Karya Soetardji Calzoum Bachri dan diberikan soal latihan yang berisi telaah diksi, tipografi, rima. Terdapat 1 buah puisi berjudul Nyanyian Gerimis karya Soni Farid Maulana serta tabel analisis diksi, Majas, tipografi, Pengaturan rima.</p>	<p>B. Mendemonstrasikan Puisi Pada bagian ini dipelajari bagaimana cara membacakan puisi dengan memerhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi yang baik. Dijelaskan hal-hal apa saja yang harus diperhatikan dalam membaca puisi. Terdapat penjelasan teknik-teknik dalam mendemonstrasikan sebuah puisi. Lalu terdapat 1 buah puisi sajak matahari karya W.S. Rendra yang diberi tanda jeda sebagai teknik awal dalam membaca puisi. Terdapat tugas untuk membaca Ibu karya D.Zamawi dan tabel penilaian untuk menilai vokal, ekspresi, dan intonasi. Pada kegiatan 2 peserta didik diminta untuk membaca dan mendengarkan musikalisasi puisi berjudul Ketika Tangan dan Kaki Berbicara lirik Taufiq Ismail, Lagu Chrisye. Lalu terdapat tugas kelompok untuk mencari sebuah musikalisasi puisi untuk diberikan tanggapan.</p>

<p>3.</p>	<p>C. Mengidentifikasi tema dan suasana untuk menemukan makna yang tersirat dan tersurat Pada Kegiatan 1 terdapat 1 buah puisi berjudul Tuhan, Kita Begitu Dekat Karya Abdul Hadi W.M. Disertakan soal mengenai puisi yang sudah dibaca. Terdapat penjelasan mengenai tema dan suasana serta 1 buah puisi berjudul Gadis Peminta-Minta Karya Toto S. Bachtiar lalu terdapat soal latih mengani suasana, makna, amanat dan tema pada puisi tersebut.</p>	<p>C. Menganalisis Unsur Pembangun Puisi Terdapat penjelasan mengenai makna kias, disertai dengan contoh puisi aku karya Chairil Anwar lambang atau symbol, persamaan bunyi atau rima dan penjelasan mengenai imaji dalam puisi disertakan dengan contoh pada beberpa puisi. Menjelaskan mengenai mengidentifikasi kata konkret, menjelaskan rima/ritme</p>
<p>4.</p>	<p>D. Menyajikan Musikalisasi Puisi Secara Kreatif Pada sub bab ini menjelaskan mengenai musikalisasi puisi lalu penjelasan mengenai, hal yang perlu diperhatikan saat ingin menampilkan musikalisasi puisi yaitu: pemilihan puisi, pemahaman makna puisi, penentuan alat dan jenis music, penentuan nada dan irama, berlatih sebelum tampil. Lalu pada buku kurikulum merdeka terdapat kode QR untuk memirsa video bincang sastra mengenai musikalisasi puisi.</p>	<p>D. Menulis Puisi Terdapat 2 buah puisi dalam diriku karya SapardiDjoko Damono dan Tuhan Begitu Dekat karya Hadi Wadi pada sub bab ini untuk menjelaskan menulis puisi untuk mengungkapkan perasaan. Pada kegiatan 2 diminta unuk membaca 2 buah puisi untuk melihat perbedaan yang tegas pada kedua puisi tersebut</p>
<p>5.</p>	<p>E. Menulis Tanggapan Terhadap Terdapat penjelasan mengenai buku antologi puisi yang dapat diberi tanggapan dalam bentuk resensi buku. Panduan untuk menyusun resensi buku. Terdapat tabel judul antologi puisi. Lalu tabel untuk menominasi antologi puisi yang akan di resensi dengan berdiskusi. Dijelaskan hal yang dapat ditulis sebagai dasar penyusunan resensi yaitu menuliskan hal umum tentang buku , membuat judul resesi, membuat ringkasan/ikhtisar, menuliskan hak yang unik/menarik atau berkesan.menuliskan manfaat buku, menuliskan kekurangan dan kelebihan, menuliskan kritik dan saran, menuliskan simpulan atau penutu.</p>	<p>E. Menyusun Ulasan dari buku yang dibaca Dijelaskan bagaimana mengulas sebuah buku serta bagaimana kesan dan pesan setelah membaca puisi tersebut .</p>
<p>6.</p>	<p>F. Menyajikan Pembacaan Puisi dangan Ekspresif dan Kreatif Pada kegiatan 1 terdapat penjelasan hal apa saja yang harus diperhatikan saat membaca puisi. Terdapat penjelasan mengenai Ekspresi/mimik wajah, gerak tubuh/gesture, lafal/artikulasi, tekanan, jeda dan tempo, intonasi. Terdapat tabel tanda pengaturan suara pembacaan puisi. Terdapat contoh puisi berjudul Seenggok Jagung Karya W.S. Rendra. Menjelaskan beberapa gaya yang sering ditampilkan dalam pembacaan puisi. Terdapat</p>	

	penjelasan langkah-langkah pembacaan puisi secara tekstual. Terdapat kode QR untuk memirsa video cara membaca puisi	
--	---	--

Pada materi puisi bahasa Indonesia kelas X kurikulum merdeka materi bahasa Indonesia menggunakan Fase E yang terdiri dari menyimak membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan dan menulis. Hal itu sudah sesuai dengan isi materi puisi yang dijelaskan pada puisi tersebut contohnya pada menyajikan pembacaan puisi dengan ekspresif dan kreatif terdapat perintah untuk memirsa video pada tugas yang diberikan peserta didik juga diperintahkan untuk membaca beberapa puisi. Pada materi puisi kelas x kurikulum merdeka membahas mengenai Memahami Diksi dalam Teks puisi yang dibacakan, Memahami Teks Diskusi dan Menilai Efektifitas Diksi, Rima, dan Tipografi dalam Teks Puisi, Mengidentifikasi tema dan suasana untuk menemukan makna yang tersirat dan tersurat, Menyajikan Musikalisasi Puisi Secara Kreatif, Menulis Tanggapan Terhadap Antologi Puisi Secara Logis dan Kritis Untuk menulis tanggapan terhadap antologi puisi secara logis dan kritis dalam bentuk resensi buku, Menyajikan Pembacaan Puisi dengan Ekspresif dan Kreatif.

Pada materi puisi bahasa Indonesia kelas X Kurikulum 2013 membahas mengenai, mengidentifikasi Komponen Penting dalam puisi, Mendemonstrasikan Puisi, Menganalisis Unsur pembangun puisi, menulis puisi, mengulas ulasan dari buku yang dibaca. Pada kurikulum merdeka menulis tanggapan terhadap antologi puisi secara logis dan kritis diminta untuk mengulas atau meresensi buku antologi puisi sedangkan pada kurikulum 2013 hanya menyusun ulasan buku yang dibaca penjelasan yang dijelaskan pun tidak terlalu terperinci seperti di kurikulum 2013. Pada kurikulum merdeka terdapat kode Qr jadi peserta didik hanya cukup menscan untuk mendapatkan contoh musikalisasi puisi dan contoh pembacaan puisi sedangkan di kurikulum 2013 peserta didik harus mencarinya terlebih dahulu.

KESIMPULAN

Adanya perubahan pada kurikulum maka akan berpengaruh juga pada buku teks yang dipakai oleh peserta didik karena ketika terjadi pergantian kurikulum maka buku teks yang dipakai akan diganti sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Buku teks merupakan sumber pembelajaran utama bagi siswa dan pendidik dan berfungsi sebagai pedoman dalam proses pembelajaran. Mereka juga merupakan salah satu pendukung pembelajaran yang paling penting. Buku teks mencakup berbagai topik yang akan dipelajari siswa sesuai dengan jenjang pendidikan mereka saat ini. Pada materi puisi Bahasa Indonesia kelas X tentunya akan mengalami perubahan ketika kurikulum merdeka. Contohnya pada penjelasan yang ada di masing-masing buku. Pada buku kurikulum merdeka penjelasan mengenai materi tentang puisi lebih terperinci.

DAFTAR PUSTAKA

- Angga, Suryana, C., Nurwahidah, I., Hernawan, A. H., & Prihantini. (2022). Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3829–3840.
- Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, W., Samala, A. D., Riyanda, A. R., & Adi, N. H. (2022). Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 3011–3024.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2589>
- Arraman, B. C., & Hazmi, N. (2018). Analisis Buku Teks Sejarah Kelas X Kurikulum 2013. *KAGANGA: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial-Humaniora*, 1(2), 122–140.
<https://doi.org/10.31539/kaganga.v1i2.404>